

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

ROMIYATUN, S.Pd.  
SMP MUH 2 DEPOK SLEMAN  
romiyatunmia@gmail.com

Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman  
Kelas/Semester : VII/Gasal  
Topik : Teks Prosedur  
Kompetensi Dasar : 4.6 Menyajikan data rangkaian ke dalam bentuk teks prosedur (cara membuat vas bunga dari botol bekas) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi Waktu : 10 menit

### A. Tujuan Pembelajaran :

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning, peserta didik dapat menyajikan data rangkaian ke dalam bentuk teks prosedur (membuat vas bunga dari botol bekas) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis dengan kreatif dan bertanggung jawab.

### B. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik  
Model : Problem Based Learning

### C. Media Pembelajaran

#### a. Media/alat :

- Link Youtube : *Seberapa Banyak Sampah Plastik di Dunia?* (<https://youtu.be/pnuiEGuThsl>)
- Teks Prosedur: Cara Membuat .... Dari Sampah Plastik
- LCD
- Spidol

#### b. Sumber Belajar

Harsiati, Titik, Agus Trianto, & H.E. Kosasih. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2015. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kosasih. E. 2014. *Jenis-jenis teks: analisis fungsi, struktur, dan kaidah serta langkah penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.

### D. Kegiatan Pembelajaran :

#### 1. Pendahuluan

- a. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.
- b. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya.

- c. Peserta didik menyimak informasi dari guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Peserta didik mengamati tayangan video (timbunan sampah plastik) dan merespon pertanyaan yang berhubungan dengan isi video dan keterkaitan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

## **2. Kegiatan Inti**

### *Orientasi pada masalah*

- c. Peserta didik secara berkelompok mengamati tayangan video *Seberapa Banyak Sampah Plastik di Dunia?* pada link youtube berikut: (<https://youtu.be/pnuiEGuThsl>)
- d. Peserta didik melakukan curah pendapat untuk menggali pengalaman mereka berkaitan dengan tayangan yang ditonton.
- e. Peserta didik merespon pertanyaan-pertanyaan membangun konteks berkaitan dengan tayangan, pertanyaan diarahkan pada isi informasi tayangan terkait. Jawaban peserta didik dituliskan di papan tulis.
- f. Peserta didik menggabungkan informasi tersaji sehingga menjadi informasi utuh.
- g. Peserta didik membaca teks prosedur tentang cara membuat sesuatu dari sampah plastik yang dibagikan guru.

### *Mengorganisasi siswa dalam belajar*

- h. Peserta didik berkelompok mengamati contoh teks prosedur cara membuat sesuatu dari sampah plastik.
- i. Peserta didik mengamati struktur dan kebahasaan dalam contoh teks prosedur yang diamati tersebut.

### *Membimbing penyelidikan siswa secara kelompok*

- j. Peserta didik secara berkelompok merancang data rangkaian membuat sesuatu karya dari plastik bekas.
- k. Peserta didik berdiskusi tentang bahan, alat, cara membuat dikaitkan dengan struktur teks prosedur.

### *Mengembangkan dan menyajikan hasil karya*

- l. Peserta didik bekerja sama menuliskan hasil diskusi membuat sesuatu dari sampah plastik (dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan) di kertas plano.
- m. Hasil kerja dipajang di papan yang telah disediakan.

### *Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah*

- n. Peserta didik melakukan kunjung kerja ke kelompok lain, satu orang anggota kelompok bertugas menjelaskan hasil diskusi di kelompok masing-masing.
- o. Kelompok yang dikunjungi melakukan presentasi dan memberikan penjelasan hasil kerja kelompok. Peserta didik yang berkunjung memberikan respon dengan menanggapi (memberikan pertanyaan) untuk mendalami dan mengetahui kebenaran pekerjaan kelompok yang dikunjungi.

- p. Peserta didik bekerja sama memperbaiki hasil diskusi berdasarkan masukan/saran dari kelompok lain.

### 3. Penutup

- Peserta didik dengan kritis menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran
- Peserta didik dengan kritis merespon informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yang disampaikan guru.

## E. Penilaian Pembelajaran

### 1. Teknik Penilaian

- Penilaian sikap spiritual
- Penilaian sikap sosial
- Penilaian keterampilan

#### Sikap Spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu pelaksanaan	Ket.
1.	Observasi	Jurnal	Terlampir pada lampiran 1	Saat pembelajaran	

#### Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu pelaksanaan	Ket.
1.	Observasi	Jurnal	Terlampir pada lampiran 2	Waktu pelaksanaan	

#### Ketrampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu pelaksanaan	Ket.
1.	Kinerja	Penugasan	Terlampir pada lampiran 3	Waktu pelaksanaan	

## Lampiran 1 Penilaian

### 1. Penilaian Sikap Spiritual

#### Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Positif/Negatif	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5 dst						

### 2. Penilaian Sikap Sosial

#### Jurnal Penilaian Sikap Sosial

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Positif/Negatif	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5 dst						

#### Aspek : Kreatif

No.	Indikator Kreatif	Penilaian Kreatif
1.	Memunculkan ide-ide baru	Skor 1 jika 1 indikator muncul
2.	Menanggapi ide dari pesdik lain dengan positif	Skor 2 jika 2 indikator muncul
3.	Mampu memberikan pendapat berkaitan dengan topik pembahasan	Skor 3 jika 3 indikator muncul

#### Aspek : Tanggung jawab

No.	Indikator Tanggung jawab	Penilaian Tanggung jawab
-----	--------------------------	--------------------------

1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan siswa</li> <li>– Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan siswa</li> <li>– Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan siswa</li> </ul>
2.	Melaksanakan tugas kelompok dengan baik	
3.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	

### 3. Penilaian Keterampilan

#### 2.1 Kisi-kisi Penilaian Keterampilan

Tujuan: Mengukur kompetensi peserta didik dalam mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks prosedur.

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognisi
4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.	4.6.1 Menentukan topik teks prosedur yang akan disajikan.	Produk	MOTS
	4.6.2 Membuat kerangka teks prosedur berdasarkan topik.		MOTS
	4.6.3 Menyusun teks prosedur berdasarkan isi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan.		HOTS
	4.6.4 Mendemonstrasikan teks prosedur yang telah ditulis dengan memperhatikan aspek lisan		HOTS

#### 2.2 Pedoman Penilaian Keterampilan

##### 2.2.1 Pedoman Penilaian Aspek Tulis

Aspek	Bobot	Skor	Kriteria Penilaian	
Isi	4	1-5	5	Isi teks prosedur sesuai dengan topik, tidak ada kalimat dan paragraf yang tidak sesuai dengan topik, antara langkah satu dengan yang lain runtut dan dirangkai dengan baik.
			4	Isi teks prosedur sesuai dengan topik, ada sedikit kalimat dan paragraf yang tidak sesuai dengan topik, antara langkah satu dengan yang lain runtut dan dirangkai dengan baik.
			3	Isi teks prosedur sesuai dengan topik, ada sedikit kalimat dan paragraf yang tidak cukup sesuai dengan topik, antara langkah satu dengan yang lain runtut

Aspek	Bobot	Skor	Kriteria Penilaian
			dan namun kurang dirangkai dengan baik.
			2 Isi teks prosedur kurang sesuai dengan topik, ada beberapa kalimat dan paragraf yang tidak sesuai dengan topik, antara langkah satu dengan yang lain kurang runtut dan kurang dirangkai dengan baik.
			1 Isi teks prosedur tidak sesuai dengan topik, kalimat dan paragraf yang tidak sesuai dengan topik, antara langkah satu dengan yang lain tidak runtut dan tidak dirangkai dengan baik.
Sistematika	2	1-5	5 Struktur teks prosedur (judul, tujuan, bahan/alat, langkah) runtut, lengkap, dan tepat.
			4 Struktur teks prosedur (judul, tujuan, bahan/alat, langkah) runtut, tepat, tetapi kurang lengkap.
			3 Struktur teks prosedur (judul, tujuan, bahan/alat, langkah) runtut, tetapi kurang tepat dan kurang lengkap.
			2 Struktur teks prosedur (judul, tujuan, bahan/alat, langkah) tidak runtut, kurang tepat, dan tidak lengkap.
			1 Struktur teks prosedur (judul, tujuan, bahan/alat, langkah) tidak sesuai.
Kebahasaan	2	1-5	5 Mengandung 6-7 unsur kebahasaan teks prosedur secara lengkap dan tepat (kalimat perintah; bentuk pasif; kriteria atau batasan; kata keterangan; kalimat saran/ larangan; kata penghubung, pelepas, acuan; akhiran -i dan akhiran -kan)
			4 Mengandung unsur kebahasaan teks prosedur 4-5 unsur dengan lengkap dan tepat.
			3 Mengandung unsur kebahasaan teks prosedur 2-3 unsur dengan lengkap dan tepat.
			2 Mengandung unsur kebahasaan teks prosedur 1 unsur dengan lengkap dan tepat.
			1 Tidak mengandung unsur kebahasaan teks prosedur.
Mekanik	2	1-5	5 Penulisan huruf, kata, dan kalimat sangat tepat, penggunaan tanda baca tepat.
			4 Penulisan huruf, kata, dan kalimat tepat, ada sedikit kesalahan penggunaan tanda baca.
			3 Ada sedikit kesalahan penulisan huruf, kata, dan kalimat, dan tanda baca
			2 Ada beberapa kesalahan penulisan huruf, kata, kalimat, dan tanda baca.
			1 Ada banyak kesalahan penulisan huruf, kata, kalimat, dan tanda baca.
Skor Maksimal	<b>50</b>		

Nilai akhir :  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

### 2.2.2 Pedoman Penilaian Aspek Lisan

Aspek	Bobot	Skor	Kriteria Penilaian	
Isi	4	1-5	5	Jika peserta didik menguasai topik yang disampaikan; bagian-bagian isi teks prosedur disampaikan secara lengkap; relevan dengan topik.
			4	Jika peserta didik menguasai topik yang disampaikan; bagian-bagian isi teks prosedur disampaikan cukup lengkap; relevan dengan topik.
			3	Jika peserta didik cukup menguasai topik yang disampaikan; bagian-bagian isi teks prosedur disampaikan cukup lengkap; cukup relevan dengan topik.
			2	Jika peserta didik kurang menguasai topik yang disampaikan; bagian-bagian isi teks prosedur yang disampaikan kurang lengkap; kurang relevan dengan topik.
			1	Jika peserta didik tidak menguasai topik yang disampaikan; bagian-bagian isi teks prosedur yang disampaikan tidak lengkap; tidak relevan dengan topik yang dibahas.
Sistematika	2	1-5	5	Jika peserta didik dapat menyampaikan teks prosedur sesuai dengan struktur (judul, tujuan, bahan/alat, langkah) secara runtut.
			4	Jika peserta didik dapat menyampaikan teks prosedur sesuai dengan struktur (judul, tujuan, bahan/alat, langkah) cukup runtut.
			3	Jika peserta didik dapat menyampaikan teks prosedur cukup sesuai dengan struktur (judul, tujuan, bahan/alat, langkah) cukup runtut.
			2	Jika peserta didik dapat menyampaikan teks prosedur kurang sesuai dengan struktur (judul, tujuan, bahan/alat, langkah), penyampaian langkah sedikit kacau.
			1	Jika peserta didik tidak dapat menyampaikan teks prosedur sesuai dengan struktur (judul, tujuan, bahan/alat, langkah), penyampaian langkah tidak runtut dan kacau.
Bahasa	2	1-5	5	Teks prosedur disampaikan dengan bahasa yang sangat baik; bahasa baku dan benar; kalimat yang digunakan efektif; pemilihan diksi bervariasi dan tepat; makna kalimat jelas, tidak ambigu.

Aspek	Bobot	Skor	Kriteria Penilaian	
			4	Teks prosedur disampaikan dengan bahasa yang baik; bahasa baku dan benar; kalimat yang digunakan efektif; pemilihan diksi bervariasi dan cukup tepat; makna kalimat cukup jelas dan tidak ambigu.
			3	Teks prosedur disampaikan dengan bahasa cukup baik; terdapat beberapa kalimat tidak baku; terdapat kalimat yang kurang efektif; pemilihan diksi bervariasi dan tepat; terdapat beberapa makna kalimat yang ambigu.
			2	Teks prosedur disampaikan dengan bahasa kurang baik; terdapat beberapa kalimat tidak baku; terdapat kalimat yang tidak efektif; pemilihan diksi kurang bervariasi dan kurang tepat; terdapat beberapa makna kalimat yang ambigu.
			1	Teks prosedur disampaikan dengan bahasa tidak baik; terdapat banyak kalimat tidak baku; banyak kalimat yang tidak efektif; pemilihan diksi tidak bervariasi; terdapat banyak makna ambigu.
Aspek lisan	2	1-5	5	Intonasi dan lafal jelas; ekspresi tepat; percaya diri; penyampaian lancar.
			4	Intonasi dan lafal jelas; ekspresi tepat; cukup percaya diri; penyampaian cukup lancar.
			3	Intonasi dan lafal cukup jelas; cukup ekspresif; cukup percaya diri; penyampaian cukup lancar.
			2	Intonasi dan lafal kurang jelas; ekspresi kurang tepat; kurang percaya diri; penyampaian kurang lancar.
			1	Intonasi dan lafal tidak jelas; ekspresi tidak tepat; tidak percaya diri; penyampaian tidak lancar.
		<b>50</b>		

Nilai akhir :  $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$



**Lampiran 2 LKPD**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Hari, Tanggal : .....  
Nama Siswa : .....  
Kelas : .....  
Materi Pokok : Teks Prosedur  
Kompetensi Dasar : 4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.

**Lakukanlah sesuai dengan petunjuk berikut!**

1. Pilih salah satu tema berikut!
  - a. Cara membuat sesuatu dari sampah plastik
  - b. Cara melakukan sesuatu untuk menyelamatkan bumi dari plastik
2. Buatlah kerangka berdasarkan tema yang kamu ambil!  
Contoh:



3. Kembangkan kerangka yang kalian buat menjadi sebuah tulisan utuh sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks prosedur!
4. Presentasikan/demonstrasikan teks prosedur yang telah kalian susun!

## Lampiran 3 Materi Teks Prosedur

### MATERI PEMBELAJARAN

#### A. Struktur Teks Prosedur

Kosasih (2016:116) berpendapat bahwa struktur teks prosedur ada 4 (empat) yaitu:

1. Judul  
Dapat berupa nama benda/sesuatu yang hendak dibuat/dilakukan
2. Pengantar yang menyatakan tujuan penulisan  
Dapat berupa pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan  
Dapat berupa paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisan
3. Bahan atau alat untuk melaksanakan suatu prosedur  
Dapat berupa daftar/rincian  
Dapat berupa paragraf  
Pada teks prosedur tertentu, misalnya prosedur melakukan sesuatu, tidak diperlukan bahan/alat
4. Langkah/tahapan dengan urutan yang benar  
Berupa tahapan yang tunjukkan dengan penomoran  
Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan: pertama, kedua, ketiga, dst.  
Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan waktu: sekarang, kemudian, setelah itu, dst.
5. Kesimpulan/ penutup

#### B. Ciri bagian struktur

Menurut Kosasih (2016:101—102) ciri bagian struktur teks prosedur sebagai berikut:

1. Bagian Pendahuluan (Pernyataan Tujuan)  
Bagian ini menyebutkan apa yang dibuat atau dilakukan. Pada bagian ini penulis mencoba menangkap minat pembaca pada produk atau kegiatan yang akan dibuat panduannya, dengan menggunakan pilihan kata yang mampu menarik perhatian dan hindari ungkapan negatif seperti “susah dilaksanakan” atau “ akan memakan waktu lama”).
2. Alat dan Bahan yang Digunakan  
Teks prosedur cara membuat sesuatu diperlukan alat dan bahan. Misalnya resep makanan, membuat hiasan, atau membuat yang lain. Alat dan bahan dirinci sampai ukuran yang akurat karena untuk menghasilkan produk yang baik.
3. Langkah-Langkah  
Langkah-langkah dalam teks prosedur merupakan inti dari tujuan teks prosedur. Langkah-langkah berisi tahap-tahap kegiatan/urutan kronologis (termasuk hal yang perlu diperhatikan; jika panduan untuk permainan, berikan aturan permainan)  
Penyajian langkah dalam teks prosedur bisa disajikan dalam dua bentuk, yaitu:
  - a. dalam bentuk uraian paragraph menggunakan kata ... pertama, ..., kedua, ketiga ..., dan
  - b. dalam bentuk penomoran pada setiap langkah-dengan urutan ke bawah

4. Kesimpulan atau penutup teks prosedur dibuat dengan merujuk kembali ke hal-hal pokok yang disebutkan dalam pendahuluan dengan kata-kata sinonim atau ucapan untuk memotivasi orang untuk melakukan.
- Ternyata mudah membuat ...
  - Tidak serumit yang kita bayangkan, ya ...
  - Sederhana: mudah dibuat atau dilakukan
  - Tidak memakan waktu: cepat
  - praktis: bermanfaat
  - atraktif: bagus, cantik, indah, unik
  - ekonomis, hemat: tidak mahal, murah
  - menyenangkan: mengasikkan
  - merangsang selera: lezat, enak
  - bergizi: menyehatkan
  - Anda akan bangga/ puas dengan hasilnya
  - Selamat mencoba

### **C. Prinsip Penggunaan Aspek Kebahasaan**

#### **1. Penggunaan kata penghubung pada langkah**

- a. Menyatakan waktu : kemudian, ketika, sebelum, sementara, sesudah itu
- b. Menyatakan tujuan : supaya, untuk, agar (untuk mencapai hasil terbaik panggang dengan api kecil seitar 10 menit.
- c. Menyatakan urutan: pertama, kedua, ketiga

#### **2. Penggunaan Kalimat Perintah, Saran, dan Larangan dalam Langkah-langkah**

- a. Perintah: lakukan ini, lakukan itu
- b. Dengan saran: untuk mencapai hasil terbaik sebaiknya lakukan ini
- c. Peringatan: hindari, jangan lakukan
- d. Konjungsi (kata sambung) urutan -langkah-langkah: Pertama, kedua, kemudian, berikutnya, setelah ini, setelah melakukan ini. Untuk memberi batasan digunakan konjungsi (sampai, hingga, dengan diaduk terus)
- e. Terdapat pelesapan karena banyak hal yang sama sehingga terlalu banyak kalau tidak dilesapkan.

##### **1) Penggunaan Kalimat perintah**

Contoh:

PERNYATAAN : Anda perlu memosisikan tubuh sejajar dengan monitor.

PERINTAH : Posisikan tubuh sejajar dengan monitor!

Ciri-Ciri Kalimat Perintah

- a. Intonasi pada bagian tengah kalimat naik atau meninggi.
- b. Diakhiri dengan tanda baca seru (!).
- c. Kalimat perintah menggunakan pola inversi.
- d. Biasanya menggunakan partikel lah ataupun kan.

##### **2) Penggunaan Bentuk Pasif (untuk proses)**

Instruksi/panduan dapat diberikan dalam bentuk pasif jika kita ingin berbicara tentang proses, yaitu bagaimana sesuatu dibuat atau dilaksanakan, bukan tentang bagaimana membuat atau melakukan sesuatu. Penggunaan bentuk pasif

dalam teks prosedur biasanya untuk memberi saran tambahan atau peringatan supaya tidak terjadi kesalahan fatal/ membahayakan.

AKTIF : Anda sebaiknya menekan tombol keyboard dengan lembut.

PROSES PASIF : Tombol keyboard sebaiknya ditekan dengan lembut

### 3) **Penggunaan kriteria/batasan**

Teks prosedur dibuat agar orang bisa melakukan seperti apa yang ditulis. Oleh karena itu, kalimat pada teks prosedur harus rinci dan jelas batasannya.

Contoh:

TANPA BATASAN : Angkat kaki kanan.

DENGAN BATASAN : Angkat kaki kanan setinggi lutut.

DENGAN BATASAN : Langkahkan kaki kanan dua kali dan pada hitungan 4 bertepuk tangan.

### 4) **Penggunaan kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan pada teks prosedur**

Adverbial atau kata keterangan adalah kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain, seperti verba (kata kerja) atau adjektiva

(kata sifat). Adverbial yang banyak digunakan pada teks prosedur adalah keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan.

#### a. Keterangan cara

Adverbial ini menambah keterangan cara pada kegiatan atau peristiwa yang terjadi (dengan, dan secara).

Contoh: Bungkuslah adonan dengan rapat.

#### b. Keterangan alat

Adverbial ini menjelaskan alat yang digunakan pada sebuah kegiatan atau peristiwa, misalnya dengan ... , menggunakan ... , dengan menggunakan ...

Contoh: Penjahit itu membuat baju dengan alat jahit traditional.

#### c. Keterangan tujuan

Adverbial ini menambahkan informasi tujuan pada kalimat, misalnya untuk, supaya, dan, agar.

Contoh: Malam jangan terlalu panas agar tidak merusak kain

#### d. Keterangan derajat / kuantitas

Kata ini menambahkan keterangan kuantitas pada sebuah kalimat yang disertainya

Contoh: Setelah dicelup, angkat kain secepatnya.

#### e. Keterangan syarat

Kata keterangan ini menambahkan keterangan syarat terjadinya suatu peristiwa (jika).

Contoh: Jika gula terlalu banyak akan cepat gosong.

#### f. Keterangan akibat

Kata keterangan ini menambah keterangan akibat yang ditimbulkan dari sebuah peristiwa/kegiatan (hingga, akibatnya, sehingga, sampai, menjadi).

Contoh: Goreng adonan hingga kecokelatan.

### 5) Penggunaan Kalimat Saran/Larangan

Penggunaan kata/frase hubung: *sebaiknya, hindari, jangan, jika tidak ... atau kecuali jika, sebaiknya.*

Penekanan untuk hal-hal yang perlu diperhatikan dalam teks panduan/ instruksi sering diberikan dalam bentuk kata kerja perintah (imperatif), atau dengan anda *sebaiknya* (pilihan saran) atau *kamu harus* (pernyataan keharusan).

Penekanan ini juga dapat dinyatakan dengan cara berikut:

*Jika kamu tidak (kecuali jika kamu) melakukan secara perlahan akan membahayakan otot leher.*

### 6) Menggunakan Kata Penghubung, Pelepasan, Kata Acuan

Langkah dalam panduan dapat dihubungkan dengan ungkapan seperti *kemudian, sekarang, berikutnya, setelah ini.* Kadang-kadang penulis menggunakan suatu penghubung yang diulang terlalu sering. Untuk itu diperlukan pelepasan. Pelepasan adalah penghilangan bagian tertentu yang sama dan sudah disebutkan sebelumnya. Pelepasan biasanya terdapat pada kalimat majemuk rapatan. Kalimat majemuk rapatan adalah gabungan beberapa kalimat tunggal yang karena subjek, predikat, atau objeknya sama sehingga bagian yang sama disebutkan hanya sekali.

Pelepasan juga banyak dilakukan pada teks prosedur.

- a. Aduk terus (**tepung dan santan yang dimasak**) hingga mengental dan berwarna kecokelatan.
- b. Iris (**hasil tepung dicampur santan yang telah mengental dan telah dibentuk menjadi persegi panjang serta ditaburi wijen**) setebal 2 cm, kemudian bungkus dengan plastik.
- c. Kemas pada kardus kecil.

Catatan: bagian bercetak tebal dilesapkan (tidak disebut)

### 7) Penggunaan Akhiran **-i** dan akhiran **-kan** pada Teks Prosedur

Akhiran **-i** dipakai jika objek dalam kalimat tidak bergerak. Akhiran **-kan** dipakai jika objek bergerak.

Contoh:

Lumuri loyang **dengan** mentega

Lumurkan mentega **pada** loyang

## D. Langkah-Langkah Menulis Teks Prosedur

Kosasih (2016:116) mengungkapkan bahwa cara menulis teks prosedur ada 4 (empat) yaitu:

#### 1. Menentukan judul

Dapat berupa nama benda/sesuatu yang hendak dibuat/dilakukan

#### 2. Membuat pengantar yang menyatakan tujuan penulisan

Dapat berupa pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan

Dapat berupa paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisan

#### 3. Menyiapkan bahan atau alat untuk melaksanakan suatu prosedur

Dapat berupa daftar/rincian

Dapat berupa paragraf

Pada teks prosedur tertentu, misalnya prosedur melakukan sesuatu, tidak diperlukan bahan/alat

4. Membuat langkah/tahapan dengan urutan yang benar  
Berupa tahapan yang tunjukkan dengan penomoran  
Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan: pertama, kedua, ketiga, dst.  
Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan waktu: sekarang, kemudian, setelah itu, dst.

## Lampiran 4: Teks Prosedur

### Cara Membuat Vas Bunga dari Botol Plastik Bekas

([Memukau! Ini DIY Cara Membuat Vas Bunga dari Botol Plastik Bekas \(99.co\)](#))

Ingin tahu cara mempercantik rumah tanpa perlu mengeluarkan banyak uang? Coba, *deh*, ikuti cara membuat vas bunga dari botol plastik bekas ini! Vas merupakan sebuah benda sederhana yang bisa memberikan kesan cantik pada interior rumah, apalagi kalau vasnya diisi dengan warna-warni bunga-bunga. Selain suasana ruangan jadi lebih cantik, bunga juga merupakan pengharum alami ruangan yang wanginya sangat menyenangkan.

Biasanya, vas bunga terbuat dari kaca atau porselen dan dihias dengan ukiran atau semacamnya. Namun tak jarang juga vas yang terbuat dari bahan lainnya, seperti halnya botol plastik bekas.

#### 1. Persiapan

Sebelum mulai membuat vas bunga dari botol plastik bekas ada beberapa bahan dan peralatan yang perlu kamu siapkan.

Berikut daftarnya:

- Botol plastik bekas 600 ml
- Spons
- Spons glitter
- Renda
- Gunting
- Lem Tembak
- Jarum

#### 2. Gunting Botol



Pertama-tama, siapkan botol plastik yang ingin dijadikan vas. Mulailah dengan melepas plastik labelnya. Gunting botol plastik di bagian tengah atau 11 cm diukur dari bagian bawah.

### 3. Gunting Spons



Siapkan spons sesuai dengan warna yang kamu inginkan, lalu gunting spons tersebut dengan ukuran 21 x 11,5 cm atau setidaknya bisa menutupi bagian botol plastik yang telah digunting.

### 4. Lapisi Botol dengan Spons



Kalau spons sudah siap, sekarang kamu bisa melapisi potongan botol dengan spons tersebut. Caranya sangat mudah, cukup tutup bagian sisi luar botolnya menggunakan spons dan rekatkan menggunakan lem tembak.

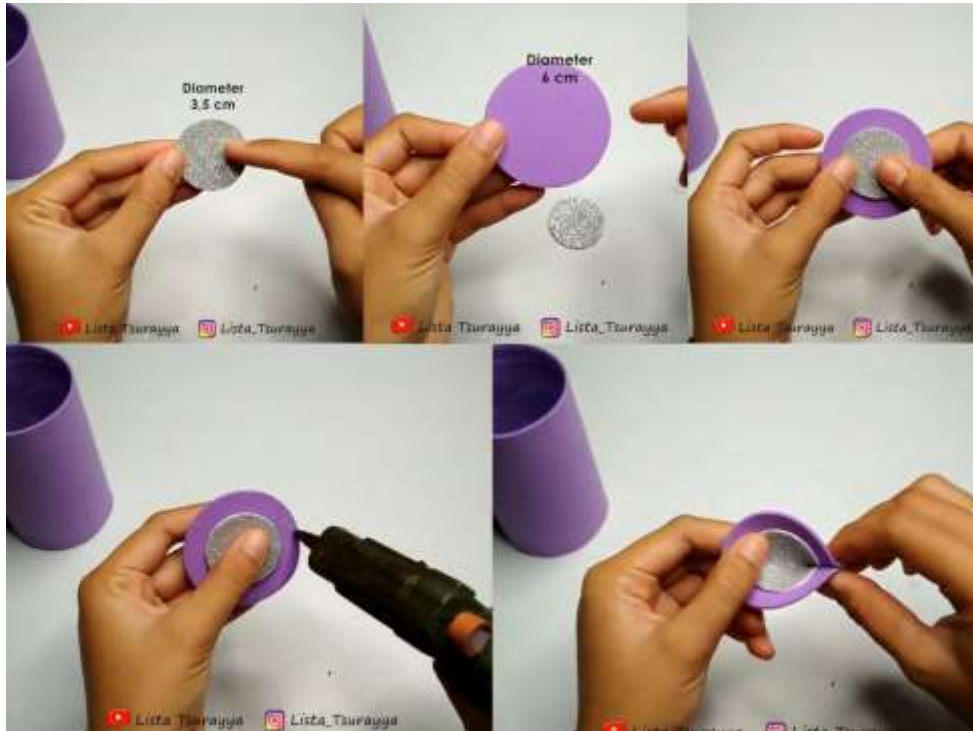
### 5. Tutup Bagian Bawah Botol



Selanjutnya gunting spons lagi berukuran persegi – ukurannya disesuaikan dengan lebar bagian bawah botol.

Beri lem tembak pada bagian bawah botol serta spons yang telah melapisi dan rekatkan spons yang telah digunting. Lalu gunting spons melingkar sesuai dengan bentuk botol.

## 6. Buat Pola Hiasan



Pola hiasannya dibuat dari spons polos dan spons glitter.  
Buatlah pola melingkar dengan ketentuan sebagai berikut:

- Spons polos berdiameter 6 cm
- Spons glitter berdiameter 3,5 cm

Tempelkan pola spons glitter pada pola spons polos menggunakan lem tembak.  
Beri lem tembak pada satu sisi, lalu tekuk menyerupai kelopak bunga.  
Buat pola hiasan ini sebanyak 16 pcs.

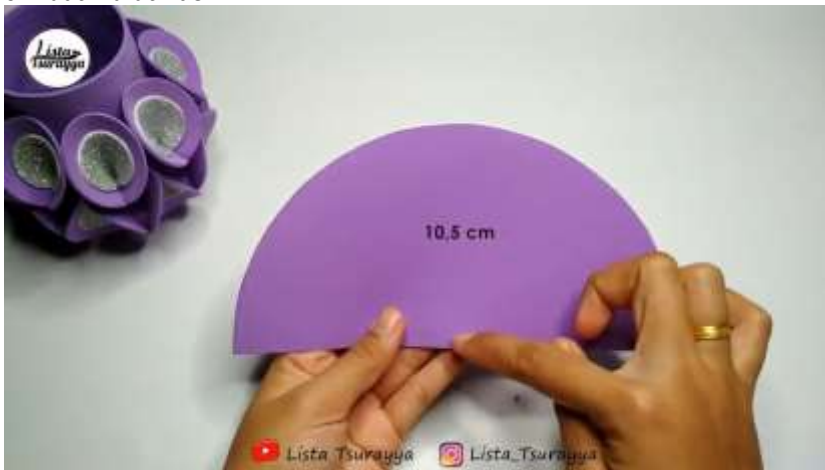
## 7. Tempelkan Hiasan





Setelah pola hiasan siap, kamu bisa mulai menempelkannya pada sisi botol. Tempelkan hiasan tersebut menggunakan lem tembak; ikuti bentuk pola seperti pada gambar.

### 8. Buat Mulut Vas



Agar vas ini lebih terkesan seperti vas bunga pada umumnya, buatlah mulut vas dengan menggunakan spons. Siapkan spons berbentuk setengah lingkaran dengan ukuran 10,5 cm. Tekuk spons tersebut hingga membentuk sebuah kerucut dan rekatkan menggunakan lem tembak.

### 9. Ukur Mulut Vas



Setelah siap, masukkan kerucut tersebut melalui mulut botol dan gunakan jarum untuk mengukur panjang mulut vasnya.

Goreskan bagian tajam jarum pada sisi luar kerucut yang berhimpitan dengan mulut botol.

#### 10. Gunting Mulut Vas



Kalau sudah diukur, gunting kerucut tersebut sesuai dengan garis yang dibuat menggunakan jarum.

#### 11. Tempelkan Mulut Vas



Beri lem tembak pada bagian mulut botol plastik dan tempelkan mulut vas yang tadi telah dibuat.

## 12. Hias Vas



Buatlah hiasan dari spons glitter dengan ukuran 0,5 cm sebanyak 3 pcs. Tempelkan hiasan tersebut melingkar pada mulut vas, leher vas, dan bagian bawah vas.

## 13. Tempelkan Renda



Agar vas bunga tersebut tampak lebih menarik, tempelkan renda pada sisi luar mulut vas.

Mudah bukan membuat vas bunga dari botol bekas. Kamu bisa memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai menjadi kembali bernilai guna. Selain bisa dipakai sendiri, kamu pun bisa memproduksi untuk dijual. Selamat mencoba.

Hendro Sucipto, M.Pd.

Romiyatun, S.Pd.

Surel: [romiyatunmia@gmail.com](mailto:romiyatunmia@gmail.com)